

**TRADISI MANAGAKKAN BANTA GADANG
BAGI MASYARAKAT DI NAGARI NAN XX**

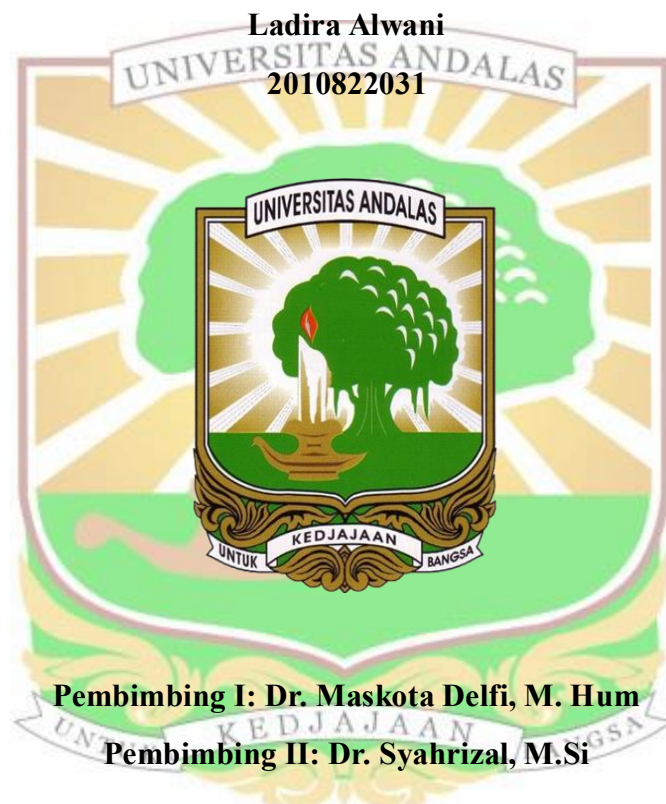
SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Politik**

Oleh:

Ladira Alwani

2010822031



Pembimbing I: Dr. Maskota Delfi, M. Hum

Pembimbing II: Dr. Syahrizal, M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

**TRADISI MANAGAKKAN BANTA GADANG
BAGI MASYARAKAT DI NAGARI NAN XX**

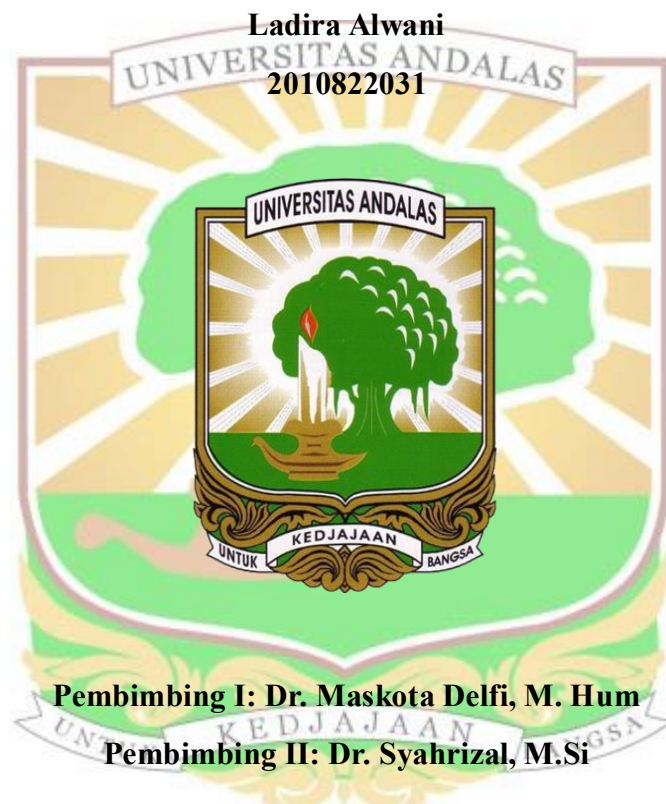
SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Politik**

Oleh:

Ladira Alwani

2010822031



Pembimbing I: Dr. Maskota Delfi, M. Hum

Pembimbing II: Dr. Syahrizal, M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

INTISARI

Ladira Alwani. BP. 2010822031. Departemen Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2024. Judul “Tradisi Managakkan Banta Gadang Bagi Masyarakat di Nagari Nan XX”. Dosen pembimbing satu Dr. Maskota Delfi, M.Hum dan dosen pembimbing dua Dr. Syahrizal, M.Si.

Managakkan banta gadang merupakan tradisi yang dilakukan dengan memasang *banta gadang*. Dulunya *managakkan banta gadang* dikenal dengan nama *malakekan kain*. Tradisi *managakkan banta gadang* dianggap masyarakat sebagai *kapalo adat* ketika adanya pelaksanaan *alek* oleh warga yang bertempat tinggal di Nagari Nan XX.

Penelitian mengenai tradisi *managakkan banta gadang* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui alasan masyarakat mempertahankan tradisi *managakkan banta gadang* di Nagari Nan XX, khususnya salah satu pemukiman yang masih sering melakukan tradisi ini yaitu di Gang Loko. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan etnografi. Sumber data yang didapatkan yaitu diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana praktik tradisi *managakkan banta gadang* yang dilakukan oleh masyarakat di Gang Loko dan mendeskripsikan alasan masyarakat di Gang Loko mempertahankan tradisi *managakkan banta gadang* di era *modern* saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa *managakkan banta gadang* yang dikenal oleh masyarakat di Nagari Nan XX ini sudah mulai jarang terlihat karena sudah ada pengaruh modernisasi. Namun, salah satu lokasi yaitu di Gang Loko masih melaksanakannya hingga saat ini. Tradisi ini masih dilakukan setiap ada yang *baralek*. Pada hasil penelitian juga ditemukan bahwa terdapat alasan warga di sana masih mempertahankan tradisi ini walaupun di tempat lain sudah meninggalkannya, alasannya seperti menganggap ini sebagai tanda kebesaran, dan lainnya. Dapat dikatakan bahwa tradisi yang dipertahankan ini memiliki fungsi bagi masyarakat. Mengenai fungsi dari tradisi, penulis menggunakan teori fungsionalisme dari Malinowski.

Kata Kunci: Tradisi, Managakkan Banta Gadang, Mempertahankan

ABSTRACT

Ladira Alwani. BP 2010822031. Department of Social Anthropology. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. Padang. 2024. Title “Tradition of *Managakkan Banta Gadang* For The People of Nagari Nan XX”. Supervisor one Dr. Maskota Delfi, M.Hum and supervisor two Dr. Syahrizal, M.Si.

Managakkan banta gadang is a tradition carried out by installing *banta gadang*. Previously, *managakkan banta gadang* was known as *malakekan kain*. The tradition of *managakkan banta gadang* is considered by the community as a customary kapalo when there is an *alek* event by residents who live in Nagari Nan XX.

The research on the tradition of *erecting banta gadang* was conducted with the aim of finding out the reasons why the community maintains the tradition of *erecting banta gadang* in Nagari Nan XX, especially one of the settlements that still often carries out this tradition, namely in Gang Loko. This research uses a qualitative approach with an ethnographic approach. The data sources obtained were obtained from the results of observations, interviews, and documentation. The informant selection technique used the purposive sampling technique. The purpose of this study was to describe how the practice of the tradition of *erecting banta gadang* is carried out by the community in Gang Loko and to describe the reasons why the community in Gang Loko maintains the tradition of *erecting banta gadang* in the modern era today.

Based on the research results, it states that the *erecting banta gadang* known by the people in Nagari Nan XX is starting to be rarely seen because there has been the influence of modernization. However, one location, namely in Gang Loko, still carries it out to this day. This tradition is still carried out every time there is a *baralek*. The research results also found that there are reasons why residents there still maintain this tradition even though other places have abandoned it, reasons such as considering this as a sign of greatness, and others. It can be said that this maintained tradition has a function for society. Regarding the function of tradition, the author uses Malinowski's functionalism theory.

Keywords: Tradition, *Managakkan Banta Gadang*, Maintain